

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISA**

#### **A. Deskripsi Data**

Pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas rendah di MI Al-Mubarakah, memiliki suatu tujuan yaitu meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter atau akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai standar kompetensi lulusan. Penerapannya disusun sejak proses perencanaan pembelajaran, kemudian di aplikasikan dalam proses pelaksanaan dan penilaian.

##### **1. Tujuan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak kelas Rendah di MI Al-Mubarakah**

Tujuan pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas rendah di MI Al-Mubarakah Tunggu adalah agar alumni di MI Al-Mubarakah Tunggu memiliki bekal akademik untuk meniti jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan juga untuk membekali peserta didik agar memiliki karakter yang kuat berdasarkan ajaran-ajaran Islam.<sup>1</sup>

Tujuan pembelajaran Akidah Akhlak pada kelas I di MI Al-Mubarakah Tunggu adalah untuk membentuk

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sopiyanto, Kepala Madrasah MI Al-Mubarakah Tunggu, tanggal 12 Januari 2016

kepribadian anak dari awal pendidikan di Madrasah.<sup>2</sup> Pada kelas II tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>3</sup> Sedangkan pada kelas III tujuan dari pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah sebagai pembentuk kepribadian peserta didik dan mengajarkan norma atau nilai, untuk memberikan motivasi dan bimbingan bagi peserta didik agar menjadi pribadi yang normatif lebih baik dalam perilaku sosial.<sup>4</sup>

## **2. Perencanaan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas Rendah di MI Al-Mubarakah**

Perencanaan merupakan komponen penting sebelum melaksanakan pembelajaran, karena itu perencanaan pembelajaran harus dilakukan oleh guru sebelum mengajar. Sebagai persiapan mengajar guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas I, II, dan III MI Al-Mubarakah Tunggu selaku

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Susi, Guru Kelas I, tanggal 13 Januari 2016

<sup>3</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Windarti, Guru Kelas II, tanggal 13 Januari 2016

<sup>4</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Rini, Guru Kelas III, tanggal 14 Januari 2016

guru kelas menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Silabus adalah rencana pembelajaran yang disusun sebagai acuan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan silabus yang disusun oleh guru mencakup standar kompetensi, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar, dan mencantumkan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan.<sup>5</sup> Muatan silabus yang disusun guru Akidah Akhlak kelas rendah dapat dilihat dalam (*Lampiran Silabus Akidah Akhlak kelas rendah*).

RPP merupakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh guru. Penyusunan RPP Akidah Akhlak kelas rendah masih menggunakan format lama, yaitu nilai-nilai karakter yang diharapkan dicantumkan setelah poin tujuan pembelajaran seperti peserta didik mampu menjelaskan pengertian syukur nikmat dan peserta didik mampu memberikan contoh perilaku syukur nikmat sebagai penanaman nilai karakter religius. Guru merasa hal ini terbilang sulit, karena telah ditentukan terlebih dahulu nilai karakternya baru proses pembelajarannya. Sehingga tidak diketahui nilai karakter tersebut masuk dalam kegiatan pembelajaran

---

<sup>5</sup> Hasil dokumentasi *Lampiran Silabus Akidah Akhlak kelas rendah*.

yang mana.<sup>6</sup> Muatan RPP yang disusun oleh guru Akidah Akhlak kelas rendah dapat dilihat dalam (*Lampiran RPP Akidah Akhlak Kelas Rendah*).<sup>7</sup>

Nilai-nilai pendidikan karakter yang dicantumkan dalam silabus dan RPP, dalam penerapannya tidak semuanya dapat diaplikasikan. Sedangkan nilai-nilai karakter yang diberikan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, berdasarkan hasil penelitian adalah: religius, toleransi, sopan santun, bertanggung jawab, jujur, disiplin, berpikir kreatif, dan peduli.<sup>8</sup>

### **3. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas Rendah di MI Al-Mubarakah**

Penerapan pendidikan karakter dalam proses pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak kelas rendah di MI Al-Mubarakah dilakukan dengan memberi pembiasaan dan keteladanan kepada peserta didik. Pembiasaan dan keteladanan diberikan ketika pembelajaran berlangsung, misalnya ketika proses *muraja'ah*, penggunaan metode pembelajaran, serta pembawaan atau keteladanan guru.

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Guru-guru Kelas Rendah, tanggal 13 Januari 2016.

<sup>7</sup> Hasil Dokumentasi *Lampiran RPP* Akidah Akhlak kelas rendah.

<sup>8</sup> Hasil Observasi pada tanggal 5 sampai 16 Januari 2016.

Pendidikan karakter juga diterapkan dengan dilaksanakannya mengaji sebelum memulai proses pembelajaran yaitu setiap hari Senin sampai Kamis jam 07.00 sampai 07.30 dalam pelaksanaannya, peserta didik membaca juz'amma secara bersama-sama yang dipimpin oleh guru kelas. Pada kelas I membaca surat An-nas sampai surat At-Takatsur, untuk kelas II membaca mulai surat Al-Qari'ah sampai surat At-tin, sedangkan kelas III membaca mulai surat Al-Insyirah sampai surat Al-Balad.<sup>9</sup>

Pendidikan yang diterapkan dalam kegiatan mengaji ini peserta didik ditanamkan nilai karakter religius dan mencintai ilmu. Dengan dilaksanakannya mengaji, diharapkan peserta didik tambah senang atau gemar mengaji dan akhirnya dapat mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi selama penelitian berlangsung, pendidikan karakter yang diterapkan dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Mubarakah adalah pada pembelajaran di kelas I dengan materi akhlak tercela berbicara berbohong, peserta didik mula-mula diminta untuk untuk mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru terkait dengan materi. Secara tidak langsung

---

<sup>9</sup> Hasil Observasi pada tanggal 5 sampai 16 Januari 2016.

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Sopiyanto, Kepala Madrasah MI Al-Mubarakah Tunggu, tanggal 12 Januari 2016

peserta didik ditanamkan nilai karakter menghargai sesama. Selanjutnya peserta didik diminta maju ke depan satu persatu oleh guru untuk memberikan contoh akhlak tercela berbicara berbohong. Pada kegiatan tersebut peserta didik ditanamkan nilai karakter berani, tanggung jawab, dan komunikatif. Dalam penerapan pendidikan karakter pada kelas I melalui pembelajaran Akidah Akhlak dengan materi akhlak tercela berbicara berbohong, peserta didik ditanamkan nilai-nilai karakter yang meliputi: jujur, menghargai sesama, tanggung jawab, berani dan komunikatif.

Pendidikan karakter yang diterapkan pada pembelajaran kelas II dengan materi syukur nikmat, peserta didik diminta untuk mendengarkan penjelasan guru terkait dengan materi. Secara tidak langsung peserta didik ditanamkan nilai karakter menghargai sesama. Selanjutnya peserta didik diminta untuk bermain peran terkait dengan materi syukur nikmat. Diharapkan dalam kegiatan tersebut peserta didik dapat menanamkan dan membentuk nilai karakter religius dan selalu bersyukur dalam kehidupan sehari-hari, juga ditanamkan sikap kerjasama dengan anggota kelompoknya. Tahap berikutnya adalah peserta didik diminta untuk mengerjakan LKS terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan, kegiatan ini bertujuan untuk membentuk karakter cinta ilmu dalam diri peserta

didik. Dalam penerapan pendidikan karakter dengan materi syukur nikmat, peserta didik ditanamkan nilai-nilai karakter yang meliputi: religius, disiplin, dan cinta ilmu.

Selanjutnya pendidikan karakter yang diterapkan pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas III dengan materi akhlak terpuji saling tolong menolong, peserta didik dibentuk kelompok-kelompok besar oleh guru, kemudian diminta untuk mendiskusikan cerita yang terkait dengan materi. Setelah itu peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Dengan demikian peserta didik ditanamkan nilai-nilai karakter kerjasama dalam kerja kelompok. Selanjutnya guru menjelaskan materi tolong menolong kepada peserta didik. Secara tidak langsung guru menanamkan nilai-nilai karakter peduli sosial dan bertanggung jawab.<sup>11</sup>

Kegiatan proses pembelajaran diatas merupakan cara menerapkan pendidikan karakter dan mengenalkan nilai-nilai karakter serta membentuk karakter peserta didik melalui mata pelajaran Akidah Akhlak sehingga nilai-nilai karakter dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>11</sup> Hasil observasi selama penelitian berlangsung.

#### **4. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Proses Penilaian Pembelajaran Akidah Akhlak Rendah di MI Al-Mubarakah**

Penilaian dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menguasai mata pelajaran Akidah Akhlak, baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. Maka penilaian dilakukan saat proses pembelajaran dan akhir semester.<sup>12</sup>

Penilaian saat proses pembelajaran biasanya dilaksanakan dengan teknik tes lisan dan melalui pengamatan guru. Penilaian setelah proses pembelajaran biasanya dengan teknik tes tertulis, dilaksanakan dengan pemberian tugas kepada peserta didik, pemberian ulangan harian, maupun pemberian PR untuk dikerjakan di rumah. Guru melakukan penilaian pembelajaran harian peserta didik dengan meminta agar peserta didik mengerjakan soal di buku paket dan LKS.<sup>13</sup> Penilaian yang berkaitan dengan waktu semester, yang dilaksanakan pada tengah semester maupun akhir semester.

Penilaian saat proses pembelajaran dilaksanakan untuk melihat aspek penguasaan konsep, bentuk kerja

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Guru Kelas Rendah, tanggal 14 Januari 2016.

<sup>13</sup> Hasil observasi pada tanggal 5 sampai 16 Januari 2016.

sama, partisipasi, maupun tingkah laku peserta didik yang lain saat proses pembelajaran menjadi hal yang penting dan harus, karena penilaian saat proses pembelajaran dapat lebih menunjang nilai raport atau nilai akhir.

Sedangkan penerapan penilaian karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung. Contohnya, saat guru memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab dan ada peserta didik yang mampu menjawab dengan percaya diri maka diberikan poin tersendiri.<sup>14</sup>

Teknik penilaian pendidikan dalam pembelajaran Akidah Akhlak dilaksanakan melalui pengamatan guru dari keadaan tingkah laku peserta didik dari hari ke hari.<sup>15</sup> Setiap hari guru juga selalu mengabsen kerajinan siswa dalam melaksanakan sholat wajib dan sholat dhuha.<sup>16</sup>

## **B. Analisa Data**

Tujuan pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Mubarakah adalah penggabungan antara tujuan pendidikan karakter dan tujuan pembelajaran Akidah Akhlak.

---

<sup>14</sup> Hasil observasi pada tanggal 5 sampai 16 Januari 2016.

<sup>15</sup> Hasil observasi pada tanggal 5 sampai 16 Januari 2016.

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Ibu Tri Setyorini, Guru Kelas III, tanggal 14 Januari 2016

Tujuannya adalah mendorong anak-anak tumbuh dan berkembang untuk melakukan hal terbaik dan membekali peserta didik agar memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam. Serta memberi motivasi untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan Akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam prinsip pengembangan silabus dan RPP berbasis pendidikan karakter KTSP, setiap satuan pendidikan diberi kebebasan dan keleluasaan dalam mengembangkan silabus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing sekolah. Prinsip ini sudah dilaksanakan oleh guru Akidah Akhlak di MI Al-Mubarakah dalam mengembangkan silabus dan RPP tersebut, dari segi komponen RPP juga telah sesuai dengan standar proses pendidikan.

Agar silabus dan RPP juga memfasilitasi terjadinya pembelajaran yang membantu peserta didik mengembangkan karakter, setidaknya perlu melakukan perubahan pada tiga komponen silabus dan RPP berikut:

1. Penambahan kegiatan pembelajaran sehingga ada kegiatan pembelajaran yang mengembangkan karakter.
2. Penambahan indikator pencapaian sehingga ada indikator yang terkait dengan pencapaian peserta didik dalam hal karakter.

3. Penambahan teknik penilaian sehingga ada teknik penilaian yang dapat mengembangkan dan mengukur pengembangan karakter.

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata. Maka, pelaksanaan pendidikan karakter merupakan kegiatan inti dari pendidikan karakter. Pelaksanaan pendidikan karakter bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam diri peserta didik, dan diharapkan dapat berdampak langsung pada perkembangan karakter baik dalam diri peserta didik.

Penerapan pendidikan karakter di sekolah setidaknya dapat ditempuh melalui empat alternatif. Pertama, mengintegrasikan pendidikan karakter di kelas dalam seluruh mata pelajaran. Kedua, mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kegiatan sehari-hari di sekolah. Ketiga, mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kegiatan yang diprogramkan atau direncanakan. Keempat, membangun komunikasi kerjasama antar sekolah dengan orang tua peserta didik.

Proses pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas rendah di MI Al-Mubarakah, dilaksanakan melalui pemberian pembiasaan, dan keteladanan kepada peserta didik yang didasarkan pada kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi yang mengarah untuk mengenalkan nilai, membangun kepedulian akan nilai dan membantu internalisasi nilai atau karakter dalam proses pembelajaran. Nilai yang dikembangkan

dalam proses pembelajaran di kelas antara lain: religius, mandiri, cinta ilmu, jujur, percaya diri, bertanggung jawab, kerjasama, kreatif, sopan santun, toleransi, dan peduli.

Pembiasaan pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Al-Mubarakah dilaksanakan melalui suatu kegiatan pembelajaran di dalam ruang kelas. Sehingga peserta didik tidak hanya mengetahui, tetapi melaksanakan pendidikan karakter tersebut dengan baik setiap harinya. Sedangkan Keteladanan merupakan salah satu metode yang efektif dalam mengajarkan pendidikan karakter kepada peserta didik. Apabila guru melaksanakan sesuatu hal yang diajarkan atau disampaikan dengan memberi keteladanan secara rutin, dapat memungkinkan lebih menggugah peserta didik untuk meniru apa yang dicontohkan oleh gurunya.

Pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak juga dilakukan dengan memberikan berbagai metode pembelajaran sebagai sarana terbentuknya karakter positif, meningkatkan keaktifan peserta didik, dan juga agar peserta didik dapat melalui pembelajaran dengan situasi yang menyenangkan. Metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah metode cerita, ceramah, diskusi, drill, dan bermain peran.

Dalam proses pembelajaran, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan oleh guru untuk mendorong praktiknya nilai-nilai karakter yang akan diberikan kepada peserta didik.

1. Guru merupakan seorang model dalam karakter. Dari awal hingga akhir pembelajaran, tutur kata, sikap, dan tindakan guru merupakan cerminan nilai-nilai karakter yang hendak ditanamkannya kepada peserta didik.
2. Pemberian *reward* kepada peserta didik yang menunjukkan perilaku karakter yang dikehendaki dan pemberian *punishment* kepada peserta didik yang berperilaku dengan karakter yang tidak dikehendaki. *Reward* dan *punishment* yang dimaksud dapat berupa ungkapan verbal dan non verbal, kartu ucapan selamat atau catatan peringatan. Untuk itu guru harus menjadi pengamat yang baik bagi setiap peserta didik selama proses pembelajaran.
3. Guru harus mengarahkan peserta didik untuk menghindari olok-olok ketika terdapat peserta didik yang datang terlambat atau menjawab pertanyaan dengan jawaban yang kurang tepat. Supaya peserta didik memiliki kebiasaan dalam menumbuhkembangkan sikap tanggung jawab, empati, kritis, kreatif, inovatif, rasa percaya diri, dan sebagainya.

Penilaian dalam proses pembelajaran merupakan faktor penting untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dalam penilaian berbasis pendidikan karakter, teknik dan instrumen penilaian yang dipilih dan dilaksanakan tidak hanya mengukur pencapaian akademik atau kognitif peserta didik, tetapi juga mengukur perkembangan

kepribadian siswa. Bahkan perlu diupayakan teknik penilaian yang sekaligus diaplikasikan untuk mengembangkan kepribadian peserta didik.

Penilaian pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas rendah di MI Al-Mubarakah, baru dilaksanakan melalui pengamatan guru dari keadaan tingkah laku peserta didik dari hari ke hari saat proses pembelajaran, maupun dalam hal kerajinan melaksanakan sholat wajib dan sholat dhuha. Maka sejauh mana keberhasilan dalam penerapan pendidikan karakter belum diketahui secara pasti dan jelas, apakah penerapan pendidikan yang selama ini dilaksanakan sudah baik atau belum, sudah berhasil atau belum, dan sudah dapat mewujudkan perilaku peserta didik ke arah yang positif atau belum.

Berikut sejumlah teknik penilaian yang dianjurkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang dapat dipakai oleh guru sesuai kebutuhan.

<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
Tes Tertulis	a. Pilihan ganda b. Benar-salah c. Menjodohkan d. Pilihan singkat e. Uraian
Tes Lisan	Daftar pertanyaan
Tes Kinerja	a. Tes tulis keterampilan b. Tes identifikasi c. Tes simulasi d. Tes uji petik kerja
Penugasan Individual atau Kelompok	a. Pekerjaan rumah b. proyek
Observasi	Lembar observasi/lembar

	pengamatan
Penilaian Portofolio	Lembar penilaian portofolio
Jurnal	Buku catatan jurnal
Penilaian Diri	Lembar penilaian diri/kuesioner
Penilaian antar Teman	Lembar penilaian antar teman

Pendidikan karakter yang diterapkan di MI Al-Mubarakah, pada dasarnya telah sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan karakter yang dianjurkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Diterapkannya pendidikan karakter dari kelas 1 sampai kelas 6.
2. Proses pendidikan karakter dilakukan melalui setiap mata pelajaran, pengembangan diri dan budaya sekolah. Mata pelajaran yang di berikan di MI Al-Mubarakah meliputi; Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, Fikih, Bahasa Indonesia, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, dan Pendidikan Olahraga. Program pengembangan diri sebagai sarana diterapkannya pendidikan karakter meliputi; mengaji, melaksanakan sholat dhuhur dan sholat dhuha setiap hari senin dan kamis, dan melaksanakan upacara.
3. Peserta didik tidak dituntut untuk menghafal atau memahami nilai-nilai pendidikan karakter, tetapi peserta didik diharapkan dapat membiasakan untuk menerapkan

nilai-nilai pendidikan karakter melalui pembelajaran di kelas, program pengembangan diri, dan budaya sekolah.

4. Peserta didik melaksanakan proses pendidikan secara aktif dan menyenangkan. Hal ini dapat di lihat dalam berbagai kegiatan pembelajaran di kelas, maupun dalam program pengembangan diri dan budaya sekolah. Dalam program-program tersebut peserta didik secara tidak langsung mendapat pendidikan karakter. Guru selalu mengemas pembelajaran yang menyenangkan melalui berbagai metode yang di terapkan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang telah di lakukan ini disadari masih terdapat banyak kendala, kekurangan, dan hambatan, diantaranya:

1. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak lepas dari pada suatu teori, pemahaman dan kemampuan peneliti dalam menyusun serta menganalisis hasil penelitian. Kemungkinan besar terdapat banyak perbedaan hasil penelitian, bila penelitian ini dilakukan oleh orang lain.

2. Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan hanya terbatas pada satu tempat yaitu MI Al-Mubarakah yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Kemungkinan besar terdapat banyak perbedaan hasil penelitian jika dilaksanakan di tempat lain.

### 3. Objek Penelitian

Penelitian ini hanya meneliti tentang pendidikan karakter dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas I, II, dan III.